

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini maka ada sebuah kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang berasal dari lapangan di Inspektorat Bantul. Untuk menyimpulkan hasil penelitian ini, maka ada struktur penyusunan yang hasil kesimpulan berdasarkan hasil dari definisi operasional. Pada hasil penelitian ini, maka pembahasan kesimpulan dimulai dari audit yang mana dilaksanakan oleh auditor. Pada kesimpulan pelaksanaan audit sepanjang tahun 2013 sudah berjalan dengan baik dan terlaksana secara terstruktur dan sesuai perencanaan yang telah ada. pada efektivitas maka, pelaksanaan audit sumber daya manusia sudah dikatakan efektif, karena ada tindak lanjut, atau output dari pelaksanaan audit sumber daya manusia.

1. Pada ruang lingkup audit, dalam ruang lingkup audit ini seluruh proses, untuk diaudit, sudah sesuai dengan prosedur, yang mencangkup pada ruang lingkup audit di Inspektorat Kabupaten Bantul. Dari ruang lingkup audit yang ada maka, Inspektorat Kabupaten Bantul juga mengacu pada ruang lingkup ataupun proses audit yang telah ada. Dari ruang lingkup yang ada maka tolak ukur yang akan menjadi acuan proses audit ini yang dilaksanakan oleh auditor sudah tersrtuktur. Untuk masuk kedalam ruang lingkup atau proses maka ada aturan – atauran yang menjadikan dasar hukum,

kurang memadai. Ruangan atau yang ada, terlihat seperti bangunan lama.

3. Jika melihat pelaksanaan audit, maka tidak terlepas dari ukuran ataupun efektivitas dari sebuah pelaksanaan audit. Sangat penting jika ada pengukuran yang melihat seberapa jauh dampak dari proses audit itu sendiri. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan audit tahun 2013 yang ada dan sudah berjalan, maka hasil pengukuran efektivitas audit di Inspektorat Bantul sudah bisa diukur, dan dikatakan efektif. Hal ini dilihat dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan laporan hasil pemeriksaan. Dalam efektivitas ini dari mulai perencanaan yang ada sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) sampai pelaksanaan yang menghasilkan temuan sudah berjalan dengan sasaran yang telah ada. Efektivitas yang dikatakan berhasil juga dilihat dari sasaran yang telah dicapai dan telah dilaksanakan. Dan menghasilkan sebuah evaluasi audit sendiri.
4. Dalam seluaruh proses audit maka ada temuan yang memang dijadikan bahan perbaikan untuk sasaran yang telah dilaksanakan. Pada temuan yang ada adalah di Kecamatan Jetis, yang mana ada temuan yang setelah itu direkomendasikan. Pada tahun 2013 juga terdapat 160 obrik atau temuan. Pada tahun yang ada akan direkomendasikan disampaikan oleh Bupati sebagai kepala daerah. Setelah melaksanakan audit sdm yang menemukan sebuah

menjadikan bentuk dokumen yang sah sebagai bahan yang legar dari hasil pemeriksaan.

5. Pada hal ini juga melihat evaluasi dari hasil audit sendiri. Dalam evaluasi pelaksanaan audit ini maka seluruh Inspektorat Bantul mengevaluasi bahwa sudah baik, dengan persentase sekitar 90% hasil evaluasi berjalan dengan baik. Hasil ini dilihat dari mulai perencanaan, yang ada, kesesuaian ruang lingkup, peraturan yang telah ada dan mendukung. Efektivitas yang telah tercapainya sasaran dan output dari pelaksanaan audit, temuan yang memang menjadi akan permasalahan yang ada dan telah ditindaklanjuti dan diproses yang selambat – lambatnya 60 hari dari LHP. Dalam kesimpulan ini keseluruhan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik dan terlaksana secara sistematis, sedangkan efektivitas pelaksanaan audit sudah dikatakan efektif.

B. Saran

Untuk menunjang perbaikan – perbaikan di Inspektorat Bantul, maka dari hasil pembahasan dan disimpulkan akan menghasilkan sebuah rekomendasi yang mana rekomendasi ini adalah alat perbaikan yang memang bisa digunakan oleh Inspektorat Kabupaten Bantul. Saran penulis adalah :

1. Mengenai SDM maka Inspektorat harus mempunyai jumlah

2. Auditor yang dibutuhkan harus memenuhi standar, dalam arti minta rekomendasi kepada Bupati sebagai kepala daerah yang berwenang untuk penambahan auditor
3. Memberi kesempatan kepada masyarakat yang seluas – luasnya untuk meminta informasi khususnya para PNS yang ad dilingkungan Bantul
4. Anggaran yang dibutuhkan harus lebih yaitu, sebelum tahun berikutnya rencana anggaran yang dibutuhkan harus lebih besar, dalam arti jangan dipaskan anggaran dengan kebutuhan.
5. Proses, pelaksanaan, sampai hasil audit, harus transparan, supaya tidak ada intervensi dari pihak lain.
6. Hasil auditor harus lebih transparan.